

## MANDIRI INVESTMENT FORUM 2024

Menhan Prabowo Subianto menerima cendera mata dari Direktur Bank Mandiri Darmawan Junaidi (kiri) usai menyampaikan keynote speech pada acara Mandiri Investment Forum (MIF) 2024 di Jakarta, Selasa (5/3). Acara yang dihadiri lebih dari 25 ribu partisipan baik dari dalam maupun luar negeri itu juga sebagai komitmen Bank Mandiri dalam memberi kontribusi untuk terus mendukung investasi dan memperkuat pertumbuhan ekonomi di tengah meningkatnya risiko global.



FOTO: ANT

## Airlangga: Australia Akan Selalu Menjadi Mitra Penting bagi RI

“Penguatan integrasi ekonomi lintas batas memainkan peran penting dalam strategi pertumbuhan. Untuk itu, Indonesia membuka diskusi akses dengan OECD dan CP-TPP, mempercepat kesepakatan dengan Uni Eropa serta terlibat aktif pada Indo Pacific Economic Framework for Prosperity (IPEF),” kata Airlangga Hartarto.

**JAKARTA (IM)** - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto bertemu dengan para pelaku usaha Indonesia dan Australia dalam Dialog dan Resepsi Bisnis di Park Hyatt Melbourne, Selasa (5/3).

Indonesia memainkan peran penting dalam perdagangan dan kerja sama regional, mewakili lebih dari 50% perekonomian dan populasi ASEAN. “Kami adalah negara dengan perekonomian kepulauan yang luas dan terletak di jantung jalur perdagangan global, dengan bonus demografi menempatkan Indonesia sebagai pintu gerbang menuju ASEAN,” ujar Airlangga dikutip dari laman Kemenperin, Selasa (5/3).

Airlangga menyampaikan bahwa Australia telah dan akan selalu menjadi mitra penting bagi Indonesia. Pada

tahun 2023, *Foreign Direct Investment (FDI)* Australia di Indonesia tumbuh sebesar 4,0% atau setara USD 545,2 miliar, dengan jumlah proyek yang terlibat meningkat signifikan yaitu 200,6%. Secara total, Australia berada di peringkat 10 dari 168 negara yang berinvestasi di Indonesia dan kontribusinya mencakup 1,1% dari total FDI (USD 50,268 miliar) pada tahun 2023.

Di hadapan pelaku usaha Indonesia dan Australia, Airlangga juga menekankan kembali visi perekonomian Indonesia 2045 sebagai negara berpendapatan tinggi dalam 20 tahun ke depan.

“Penguatan integrasi ekonomi lintas batas memainkan peran penting dalam strategi pertumbuhan. Untuk itu, Indonesia membuka diskusi akses dengan OECD dan CP-TPP, mempercepat kese-

pakatan dengan Uni Eropa serta terlibat aktif pada *Indo Pacific Economic Framework for Prosperity (IPEF)*. Instrumen-instrumen ini memberikan peta jalan yang komprehensif untuk meningkatkan investasi berkualitas dan pertumbuhan yang didorong oleh ekspor serta akan membuka kerja sama dan akses pasar ke blok-blok ekonomi besar,” tegas Airlangga.

Lebih lanjut, Duta Besar Australia di Jakarta Penny Williams yang hadir dalam pertemuan tersebut juga turut menyampaikan pandangannya. “Pada tahun ini, hubungan diplomatik Indonesia dan Australia memasuki usia 75 tahun, dan kedua negara berkomitmen untuk mening-

katkan hubungan bilateral pada berbagai sektor,” sorot Dubes Penny.

Ia juga menyampaikan bahwa Australia akan memberikan dukungan dalam akses keanggotaan Indonesia pada OECD dan CPTPP dan akan bekerja sama dengan lembaga terkait sebagai tindak lanjut MoU Indonesia – Kamboja Electric Vehicles.

Pada kesempatan tersebut, Acting Chairman Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Yulki Nugrahawan juga menyampaikan bahwa pertemuan tersebut menjadi penanda keeratn kerja sama Indonesia – Australia. Kadin bersama mitra usaha dari Australia akan berkolaborasi dalam

peningkatan hubungan kerjasama kedua negara diantaranya peningkatan kapasitas UMKM, kerja sama pasokan critical mineral, pengembangan sumber daya manusia menuju Indonesia Emas 2045, dan menjajaki kerja sama maritim di masa depan.

Forum bisnis yang mengusung tema “Embrace the Future” terselenggara melalui kerja sama KADIN Indonesia dengan Business Council of Australia (BCA), Indonesia Australia Business Council (IABC/AIBC), Australia Chamber of Commerce and Industry (ACCI) dan Fitzpatrick Advisors. • pan

## Pendapatan Jasa Marga Rp15,6 Triliun di 2023

**JAKARTA (IM)** - PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) membukukan pendapatan usaha sebesar Rp15,6 triliun sepanjang tahun 2023, atau tumbuh 12,9 persen year on year (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan perseroan dikontribusikan dari kinerja pendapatan tol sebesar Rp14,0 triliun atau meningkat 12,1 persen (yoy), serta kinerja pendapatan usaha lain sebesar Rp1,6 triliun atau naik 20,9 persen (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya.

Corporate Communication and Community Development Group Head JSRM Lisyte Octaviana di Jakarta, Selasa (5/3), menjelaskan realisasi EBITDA perseroan mencapai Rp9,9 triliun atau meningkat 14,2 persen (yoy), dengan realisasi EBITDA Margin mencapai level 63,7 persen pada 2023. “Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp6,8 triliun sepanjang tahun 2023,” ujar Lisyte dikutip dari Antara.

Lisyte menjelaskan, sebesar Rp4,1 triliun dari laba bersih merupakan dampak dari pemenuhan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 22 tentang Kombinasi Bisnis sehubungan konsolidasi kembali (buy-back) unit penyertaan Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa (MIET) pada PT Jasamarga Semarang Batang (JSB), PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN), dan PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK) melalui akuisisi saham PT Lintas Marga Jawa

(LMJ) oleh PT Jasamarga Transjawa Tol (JT) pada Juli 2023.

“Sehingga, untuk core profit sepanjang 2023 adalah sebesar Rp2,7 triliun, atau meningkat 196,7 persen (yoy) dari core profit tahun sebelumnya, yang menunjukkan bahwa tanpa memperhitungkan dua aksi korporasi dimaksud, perseroan tetap dapat meningkatkan kinerja dan kesehatan finansial dibandingkan tahun lalu,” ujar Lisyte.

Sepanjang tahun 2023, Jasa Marga mencatatkan peningkatan lalu lintas harian rata-rata (LHR) di jalan tol Jasa Marga Group, dengan realisasi mencapai 3,5 juta kendaraan per harinya, atau meningkat 5,3 persen (yoy) dibandingkan tahun lalu.

Lisyte menjelaskan, perseroan masih memegang posisi market leader di industri jalan tol, dengan total panjang jalan tol yang telah beroperasi sepanjang 1.264 kilo meter (KM) yang merepresentasikan 47 persen jalan tol beroperasi di seluruh Indonesia.

Jumlah tersebut termasuk penambahan pengoperasian Jalan Tol Serpong-Cinere Seksi 2 Ruas Pamulang-Cinere sepanjang 3,64 KM sejak 22 Desember 2023 yang dikelola oleh PT Cinere-Serpong Jaya (CSJ).

Sementara itu, total konsesi jalan tol yang dimiliki oleh perseroan adalah 1.736 KM di seluruh Indonesia, termasuk penambahan konsesi terbaru yaitu Jalan Tol Akses Patimban sepanjang 37,05 KM yang dikelola oleh PT Jasamarga Akses Patimban (JAP). • hen

## Waskita Tuntaskan Proyek Revitalisasi Gedung PTBA

**JAKARTA (IM)** - PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) merampungkan proyek Revitalisasi Gedung Kantor Besar Lama dan Kantor Direksi di Kantor Pusat PTBA Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Waskita meraih kontrak pekerjaan revitalisasi gedung tersebut mencapai nilai kontrak Rp106 miliar.

Sebelumnya gedung Kantor Besar Lama PTBA didirikan sejak tahun 1957 memiliki lahan seluas 5.921 m2 dan Kantor Direksi memiliki lahan 783 m2.

Waskita memulai renovasi sejak September 2022 dengan pekerjaan konstruksi meliputi pekerjaan struktur, pekerjaan arsitektur, pekerjaan interior dan pekerjaan elektrikal mekanikal.

SVP Corporate Secretary Perseroan Ermy Puspa

Yunita menjelaskan, gedung Kantor Lama PTBA mengusung konsep *green building* dan dalam pembangunannya, tim proyek Waskita melakukan penerapan *green construction*. “Untuk menunjang penerapan *green building*, tim proyek Waskita menggunakan material yang lebih ramah lingkungan salah satunya penggunaan Solar Cell untuk kebutuhan energi. Terdapat 72 unit Panel Surya dengan total kapasitas mencapai 30 Kilowatt-peak (KWp),” kata Ermy, Selasa (5/3).

Tak hanya pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), gedung juga dilengkapi berbagai fasilitas lain. Di antaranya adalah sistem pemanfaatan air hujan dan air kondensat AC untuk flushing toilet, sistem pemanfaatan Black Water untuk penyiraman taman,

dan kaca jendela berspesifikasi Low-E.

Selain itu, ada CO2 sensor, lift untuk penyandang disabilitas, Ruang Rapat dan Auditorium yang didukung teknologi terkini, Lounge, hingga fasilitas parkir untuk sepeda.

Dengan adanya berbagai fasilitas tersebut, gedung Kantor Besar Lama diestimasikan dapat mengurangi emisi karbon sebesar 243 ton CO2e per tahun. Sedangkan efisiensi penggunaan energi diperkirakan mencapai 31%.

“Penerapan *green construction* yang merupakan bagian dari aspek *green building* adalah salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan dan melindungi keragaman ekosistem, memperbaiki kualitas udara, mereduksi limbah serta konservasi sumber daya alam,” tandas Ermy. • hen

## Gubernur BI Ajak Investor untuk Tidak Wait and See

**JAKARTA (IM)** - Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo meminta para investor untuk tidak lagi *wait and see* maupun merasa ragu untuk berinvestasi karena Indonesia memiliki banyak potensi yang dapat terus dikembangkan.

“Sekarang waktunya untuk berhenti melakukan *wait and see*. Jika Anda berinvestasi sekarang, kesempatan untuk mendapatkan keuntungannya lebih tinggi daripada berinvestasi nanti-nanti,” kata Perry Warjiyo dalam pembukaan Mandiri Investment Forum di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (5/3).

Ia mengajak semua pihak untuk optimis melihat perkembangan perekonomian Indonesia di masa mendatang, mengingat ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,05 persen sepanjang 2023 saat banyak negara memiliki pertumbuhan di bawah 5 persen bahkan ada yang berjuang keras menghadapi inflasi.

Menurutnya, perekonomian Indonesia masih dapat tumbuh positif dalam kisaran 4,75 hingga 5 persen tahun ini dan 4,8 hingga 5,6 persen pada 2025 didukung oleh kinerja ekspor, tingkat konsumsi golongan menengah dan atas, serta investasi.

“Kinerja perekonomian Indonesia memang masih belum optimal (below potential output) sehingga masih ada ruang untuk berkembang.

Kinerja ekonomi kita masih akan terus meningkat,” ujar Perry.

Bank Indonesia memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai level puncak pada 2027.

Demi memaksimalkan potensi tersebut, ia menuturkan bahwa pihaknya kini fokus memastikan tingkat inflasi terjaga pada kisaran 2,5 plus minus 1 persen dalam dua tahun mendatang.

Dia menyatakan bahwa Bank Indonesia memproyeksikan tingkat inflasi tahunan akan mencapai 2,8 persen pada 2024 dan turun menjadi 2,6 persen tahun depan.

Perry juga menyoroti potensi pertumbuhan sektor perbankan yang menurutnya masih akan didukung oleh pertumbuhan kredit yang mencapai dua digit, yaitu sekitar 11 hingga 13 persen.

Untuk mendorong pertumbuhan ini, ia menyampaikan bahwa pihaknya akan melanjutkan pemberian insentif likuiditas untuk mendukung bank untuk memperluas pemberian pinjaman.

Dia menyebutkan bahwa total insentif yang disiapkan yaitu sebesar Rp268 triliun, namun baru terpakai sekitar Rp150 triliun.

“Semakin besar pinjaman yang diberikan, kami akan memberikan semakin banyak insentif likuiditas,” ucap Perry. • dot



FOTO: ANTARA

### JUMLAH PELAPORAN SPT PAJAK MENINGKAT

Petugas melayani wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang Tiga di Jakarta, Selasa (5/3). Berdasarkan data Dirjen Pajak Kemenkeu hingga 28 Februari 2024 atau satu bulan menjelang batas akhir pelaporan pada 31 Maret 2024, sebanyak 5,41 juta Wajib Pajak sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Angka tersebut tumbuh 1,63 persen dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

## Kementerian ESDM Hapus Ketentuan Ekspor-Impor Listrik PLTS Atap

**JAKARTA (IM)** - Aturan ekspor-impor listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap ke jaringan PLN resmi dicabut pemerintah.

Awalnya, aturan ekspor-impor listrik PLTS Atap diatur dalam Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 26 Tahun 2021, yaitu pelanggan bisa mengekspor listrik PLTS Atap yang dihasilkan oleh pengguna PLTS Atap ke PLN. Masyarakat yang mengekspor listrik tersebut akan mendapatkan pengurangan tagihan listrik dari PLN.

Namun, lewat regulasi terbaru yakni Permen ESDM Nomor 2 Tahun 2024 Tentang PLTS Atap yang Terhubung pada Jaringan Tenaga Listrik Pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum (IUPTLU), kebijakan sebelumnya dihentikan.

Dalam pasal 13, disebutkan bahwa Kelebihan energi listrik dari Sistem PLTS Atap yang masuk ke jaringan Pemegang IUPTLU tidak diperhitungkan dalam penentuan jumlah tagihan listrik Pelanggan PLTS Atap.

Namun, dalam Pasal 47 dijelaskan bahwa sejak Permen ESDM itu berlaku, pengguna PLTS Atap yang telah menggunakan mekanisme perhitungan ekspor-impor listrik masih bisa melakukan hal itu selama 10 tahun ke depan sejak mendapatkan persetujuan IUPTLU.

Kebijakan ini juga berlaku bagi pengguna PLTS Atap yang telah mendapatkan persetujuan dari pemegang IUPTLU, namun belum beroperasi sejak Permen ESDM berlaku.

Plt Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (Dirjen EBTKE) Kementerian ESDM, Jisman P.

Hutajulu, mengungkap alasan ekspor-impor listrik hasil PLTS Atap dihentikan, salah satunya minimnya jumlah ekspor listrik yang dilakukan masyarakat.

Jisman menuturkan hanya 2-3 % dari sektor rumah tangga pengguna PLTS Atap yang mengekspor impor listrik. Menurutnya, hal ini terjadi karena jumlah listrik yang dihasilkan PLTS Atap sudah memenuhi kebutuhan dari masyarakat.

“Kita berani tidak mengeluarkan ekspornya karena faktanya dari 149 MW ini untuk yang rumah tangga ini ternyata yang ekspornya itu nggak lebih dari ya mungkin 2-3% angkanya dari PLN,” kata Jisman usai acara Sosialisasi Peraturan Menteri ESDM Nomor 2 Tahun 2024, di Kantor Kementerian ESDM, Jakarta Pusat, Selasa (5/3).

Dalam Permen ESDM Nomor 2 Tahun 2024, Jisman menjelaskan, pemerintah juga menghapus kebijakan pengurangan tagihan listrik PLN atau ‘biaya nyender’ yang diberikan bagi masyarakat pelaku kegiatan ekspor-impor listrik hasil PLTS Atap.

Namun, kebijakan itu masih berlaku buat masyarakat yang sudah mendapatkan persetujuan IUPTLU sebelum Permen ESDM berlaku.

Menurutnya, Kementerian ESDM mendorong agar masyarakat menggunakan PLTS Atap sesuai kebutuhan rumah tangga. Ia berharap masyarakat dapat menghitung sendiri kebutuhan listrik menggunakan PLTS Atap.

“Makanya kita berikan edukasi. Sebaiknya memang PLTS (Atap) itu sesuai dengan kebutuhan. Dia maunya apa, mau jualan (listrik) atau memang mencukupkan listrikkannya untuk dia, kira-kira begitu,” tuturnya. • dro